

Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan sumber daya manusia dan siklus penggajian: Studi kasus pada PT. ABC

Latif Alias Saleh Mulyono

Universitas Indonesia
Email: acikalare@yahoo.com

Abstrak

Aktivitas yang ada pada departemen sumber daya manusia meliputi melakukan proses rekrutmen dan penerimaan karyawan; pelatihan; proses penggajian; evaluasi karyawan serta pelepasan karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang melakukan analisis berdasarkan wawancara dengan narasumber dan menggunakan literatur serta media elektronik dan cetak. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode FAST (Framework for the Application of System Thinking) beserta dengan tahapan-tahapan yang ada di dalamnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis yang baik serta perancangan sistem informasi yang memadai untuk diimplementasikan oleh departemen sumber daya manusia di PT ABC, supaya pengelolaan sumber daya manusia di PT ABC dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Selama ini proses pengelolaan sumber daya manusia di PT ABC masih manual dan belum terintegrasi sehingga menimbulkan beberapa masalah. Sehubungan dengan hal tersebut, proses yang masih manual sebaiknya dirubah menjadi proses yang terintegrasi melalui sebuah sistem informasi yang telah dirancang sesuai dengan prosedur yang telah ada.

Kata kunci: FAST, Manufaktur, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi

DOI: [10.20885/ncaf.vol4.art1](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art1)

PENDAHULUAN

PT ABC merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri kimia dan berlokasi di Jawa Timur. PT ABC memiliki 51 (lima puluh satu) karyawan tetap dan 10 (sepuluh) karyawan tidak tetap. Saat ini, departemen Sumber Daya Manusia (SDM) pada PT ABC dalam mengelola sumber daya manusianya masih belum menggunakan sistem yang terintegrasi. Dengan pengelolaan yang masih manual tersebut, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh departemen SDM yang ada di PT ABC. PT ABC saat ini masih menggunakan microsoft excel untuk mengelola sumber daya manusianya. Untuk proses penggajian, khususnya perhitungan lembur karyawan, staf HRD masih harus menunggu form lembur yang telah disetujui oleh atasan langsungnya. Pengumpulan form ini membutuhkan waktu yang lama.

Perhitungan PPh 21, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan dan potongan karyawan masih harus di input secara manual dan apabila ada pengkinian status karyawan, staf HRD masih harus melakukan perhitungan ulang sehingga dibutuhkan waktu tambahan. Karyawan perlu dijaga kompetensinya dengan mengikuti pelatihan tertentu dalam jangka waktu satu tahun. Belum terdapat sistem reminder (pengingat) otomatis sehingga beberapa karyawan terlewat dalam mengikuti pelatihan yang dibutuhkan tersebut. Setelah gaji dibayarkan kepada masing-masing karyawan, slip gaji dicetak dan dibagikan kepada masing-masing karyawan. Dibutuhkan biaya tambahan untuk membeli kertas yang digunakan untuk mencetak slip gaji. Seluruh data karyawan disimpan di dalam satu komputer dan belum ada back-up system yang memadai sehingga bila komputer bermasalah, ada risiko data karyawan rusak atau hilang.

Dokumen berupa form lembur masih tercetak secara manual dan menumpuk di ruangan HRD, hal ini membutuhkan tempat penyimpanan yang besar dan membuat tidak efisien. Dokumen pendukung yang memuat informasi karyawan berupa fotokopi KTP, Akta Lahir, Ijasah dan beberapa dokumen lain disimpan di ruangan HRD (Sujarweni, 2015). Untuk mencari dokumen tersebut membutuhkan waktu tambahan dan juga membutuhkan tempat penyimpanan yang besar. Bila ada pengkinian informasi keluarga yang ditanggung oleh karyawan, data karyawan masih harus dikinikan

secara manual dan seluruh perhitungan yang melibatkan pengkinian data tersebut juga masih harus dilakukan secara manual.

Masalah-masalah tersebut tentunya bisa dihindari apabila PT ABC menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik dalam mengelola sumber daya manusia serta proses penggajian yang akurat sehingga siklus SDM dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis menentukan perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi terkait pengelolaan sumber daya manusia dan siklus penggajian pada PT ABC yang efektif dan efisien berdasarkan analisis yang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk melakukan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi yang sebaiknya digunakan oleh PT ABC serta memberikan rekomendasi kepada PT ABC terkait sistem informasi akuntansi baru yang lebih efektif dan efisien untuk pengguna dan manajemen perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan dan memproses data-data dan transaksi untuk menghasilkan informasi-informasi yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya untuk suatu pengambilan keputusan. Sub sistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi mengenai akuntansi dan keuangan yang dihasilkan oleh pengolahan secara rutin pada transaksi akuntansi. Sebuah sistem yang mengumpulkan dan memproses data-data transaksi serta menyampaikan informasi keuangan kepada pihak tertentu (Ardana & Lukman, 2016; Syachbrani & Akbar, 2013). Dapat diartikan pula Sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data-data untuk menghasilkan informasi kepada para pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2017).

Salah satu komponen penting dalam sistem informasi adalah database. Database merupakan basis penyediaan informasi untuk pengguna-penggunanya. Definisi dari database sendiri adalah kumpulan dari data-data terbagi yang berhubungan secara logis dan dapat dijelaskan serta sesuai dengan kebutuhan dari sebuah organisasi (Conolly & Begg, 2002).

Accelerated Analysis Approaches (Pendekatan Analisis Terakselerasi)

Pendekatan ini memberikan tekanan pada pembuatan prototype yang melakukan identifikasi kebutuhan organisasi dengan lebih cepat serta bagaimana digunakan dalam penerapan sistem yang baru. Prototype ini merupakan gambaran sistem yang skalanya tidak besar serta belum terlalu lengkap namun dapat berfungsi, guna mengidentifikasi kebutuhan organisasi setelah melihat contoh fisik dari sistem yang baru.

Requirements Discovery Method (Metode Penentuan Kebutuhan)

Pendekatan ini digunakan dengan cara menentukan masalah atas sistem serta bagaimana penyelesaiannya yang bisa diterapkan oleh pengguna dengan contoh teknik sebagai berikut:

Information Gathering atau Fact Finding Techniques

Pengumpulan informasi berupa masalah sistem, peluang yang mungkin ada, solusi yang ditawarkan serta penentuan skala prioritas. Cara-cara yang biasanya dilakukan adalah pengambilan contoh pada beberapa dokumen, penelitian terhadap bahan-bahan yang relevan untuk mendapatkan pemecahan masalah yang ada serta penelitian terhadap sistem yang sekarang digunakan.

Joint Requirement Planning

Teknik ini adalah bagian dari teknik yang lebih komprehensif yaitu *Joint Application Development* yang melibatkan pengguna sistem, pemilik organisasi beserta analis sistem dalam sebuah workshop untuk menganalisis sebuah sistem.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam menyusun tesis ini adalah metode kualitatif karena untuk menemukan jawaban dalam penelitian ini yang paling tepat adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dimana penekanan terhadap pendalaman data digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas. Pendekatan kualitatif juga mengutamakan uraian deskriptif atas kata atau kalimat yang tersusun dengan cermat serta sistematis dari tahap penghimpunan data, penafsiran untuk menghasilkan laporan dari hasil sebuah penelitian (Ibrahim, 2015).

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah, data primer merupakan informasi, fakta dan realitas yang relevan secara langsung dalam sebuah penelitian (Ibrahim, 2015). Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat secara langsung sesuai dengan topik pembahasan penelitian yaitu bagian SDM, bagian *finance, accounting* dan *tax* serta bagian *Information and Technology* (IT). Selanjutnya penelitian ini menggunakan data sekunder merupakan informasi, fakta dan realitas yang relevan secara tidak langsung dalam sebuah penelitian (Ibrahim, 2015). Data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah literatur yang digunakan selama perkuliahan serta literatur dari berbagai sumber yang tidak digunakan selama perkuliahan.

Wawancara dilakukan pada pihak-pihak yang terlibat secara langsung terkait pada penelitian ini dengan menekankan pada perolehan informasi mengenai sistem yang saat ini digunakan dan kebutuhan serta kendala yang dihadapi. Menurut Yin (2013), pengumpulan data merupakan proses pengakumulasian dokumentasi atas dokumen dan pencatatan melalui komunikasi dengan pihak terkait yang memiliki relevansi pada topik penelitian. Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah seluruh dokumentasi yang telah diperoleh sehingga didapatkan gambaran umum masalah yang terjadi sehingga perancangan sistem dapat memberi solusi. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data-data dari objek penelitian yang terkait dengan pengelolaan SDM yang ada saat ini dan sistem informasi yang ditawarkan oleh penulis.

Metode analisis yang akan dipakai oleh penulis dalam perancangan sistem informasi terkait pengelolaan SDM pada PT ABC adalah berdasar pada langkah-langkah pengembangan yang ada pada metode FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) karena menurut Whitten dan Bentley (2007), salah satu pengembangan sistem informasi adalah penggunaan FAST yaitu metodologi atau proses standar yang digunakan dalam memelihara serta mengembangkan sebuah sistem informasi. FAST juga mendukung sebuah aplikasi dapat berkembang dalam waktu yang wajar dan cepat. Metodologi yang digunakan terdiri atas 8 (delapan) tahap yaitu:

- *Scope Definition Phase* (Tahap Penentuan Ruang Lingkup). Tahap ini bertujuan meneliti nilai dari sebuah masalah serta seberapa besar nilai tersebut dapat menyelesaikan masalah yang ada. Selanjutnya dengan melakukan studi kelayakan (*feasibility study*) menggunakan kerangka PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency and Services*) dapat diketahui seberapa besar masalah yang dihadapi dengan solusi yang tepat sasaran.
- *Problem Analysis Phase* (Tahap Analisis Masalah). Tujuan dari tahap ini adalah meneliti sistem yang ada serta menganalisis masalah yang dihadapi dan bagaimana kinerja sistem bisa ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dari organisasi.
- *Requirement Analysis Phase* (Tahap Analisis Kebutuhan). Tahap yang menentukan syarat terpenuhinya sebuah sistem baru yang ditawarkan. Dalam sebuah sistem yang sedang dikembangkan, tahap ini penting karena apabila ada analisis yang salah akan merugikan organisasi baik waktu maupun biaya.
- *Logical Design Phase* (Tahap Desain Logis). Dalam tahap ini, sistem baru yang ditawarkan harus didesain untuk memenuhi kebutuhan organisasi dengan terjaminnya unsur-unsur manfaat yang diberikan, dapat diandalkan, lengkap, kinerja dan kualitas yang baik.
- *Decision Analysis Phase* (Tahap Analisis Keputusan). Analisis seberapa layak sebuah sistem baru yang ditawarkan dapat memberikan solusi dengan mempertimbangkan segi teknis, operasi biaya serta waktu yang dibutuhkan.

- *Physical Design and Integration Phase* (Tahap Desain Fisik dan Integrasi). Desain fisik didasarkan pada kebutuhan atau *prototype* yang mengubah kebutuhan atas sebuah sistem menjadi desain yang memiliki integrasi untuk menyelesaikan masalah dengan sebuah solusi yang tepat sasaran.
- *Construction and Testing Phase* (Tahap Pembuatan dan Pengujian). Sesuai dengan desain fisik dan integrasi yang telah diputuskan, tahap pembuatan mulai dilakukan disertai dengan beberapa kali pengujian apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dari pengguna atas sistem baru yang ditawarkan.
- *Installation and Delivery Phase* (Tahap Pemasangan dan Pengiriman). Tahap akhir dari sebuah penerapan sistem baru dimana pengiriman dan pemasangan dilakukan dengan disertai tahap pemeliharaan yang membantu pengguna dalam beradaptasi dalam proses perpindahan sistem.

Dalam penelitian ini menggunakan FAST karena metodologi ini bisa dioperasionalkan secara komprehensif untuk mendukung perencanaan serta perancangan sistem pada PT ABC. Adapun tahap yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam penelitian ini ditujukan sampai tahap *Logical Design* (Tahap Desain Logis) serta perancangan *user interface* yang akhirnya bermuara pada *Decision Analysis Phase* (Tahap Analisa Keputusan) yang membandingkan sistem yang sekarang digunakan dengan sistem informasi yang ditawarkan guna membantu pengambilan keputusan terkait pengelolaan SDM pada PT ABC.

SIMPULAN

Proses pengelolaan karyawan meliputi beberapa hal yaitu proses rekrutmen karyawan baru, proses pelatihan karyawan, proses penggajian serta proses terminasi karyawan. Selama ini proses pengelolaan sumber daya manusia di PT ABC masih manual dan belum terintegrasi sehingga menimbulkan beberapa masalah.

Teknologi yang semakin berkembang saat ini membantu banyak pihak dalam menjalankan tugas-tugas dan fungsinya masing-masing. Sehubungan dengan hal tersebut, proses yang masih manual sebaiknya dirubah menjadi proses yang terintegrasi melalui sebuah sistem informasi yang telah dirancang sesuai dengan prosedur yang telah ada.

Perancangan sistem informasi pengelolaan sumber daya manusia pada karya akhir ini menggunakan *Framework for the Application System Thinking* (FAST) yang meliputi tahap-tahap seperti *scope definition* (definisi ruang lingkup), *problem analysis* (analisis masalah), *requirement analysis* (analisis kebutuhan), *logical design* (desain logis) dan *decision analysis* (analisis keputusan).

DAFTAR REFERENSI

- Ardana, C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor. Mitra Wacana Media.
- Conolly, T. M., & Begg, C. E. (2002). *Database systems: a practical approach to design, implementation, and management* (4th ed.). Boston. Addison-Wesley.
- Ibrahim, M. A. D. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting Information Systems* (14th ed.). London. Pearson Education Limited.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Syachbrani, W., & Akbar, R. (2013). Faktor – faktor teknis dan keorganisasian yang memengaruhi pengembangan sistem pengukuran kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 447–464.
- Whitten, J. L., & Bentley, L. D. (2007). *Systems Analysis & Design Methods* (7th ed.). New York. The McGraw-Hill Company.
- Yin, R. K. (2013). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). California. Sage Publications.